

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI
COVID 19 DI MTSN 1 KOTA
BUKITTINGGI.**

TESIS



Oleh :

**MIFTA HAIDA SAPITRI
17199104/2017**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian Persyaratan dalam
mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

Mifta Haida Sapitri(2021): Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di MTsN 1 Bukittinggi, yang meliputi: (1) Konteks: latar belakang pembelajaran, kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring ; (2) Input: latar belakang guru, sarana prasarana, interaksi pembelajaran dan alokasi dana pembelajaran daring; (3) Proses: Proses dan interaksi pembelajaran daring; dan (4) Produk: Hasil pembelajaran dan efektivitas pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian gabungan (*Mixed Method*), langkah pertama dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif sedangkan langkah kedua dengan menggunakan kualitatif. Dalam penelitian ini pengambilan informasi penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik dari proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) berdasarkan hasil evaluasi konteks, latar belakang pembelajaran daring sudah relevan, walaupun banyak kelemahan dari pada kelebihan dalam pembelajaran; (2) hasil evaluasi input menunjukkan latar belakang pendidikan guru pengampu adalah sarjana pendidikan olahraga, alokasi dana cukup baik, Meskipun dari segi sarana prasarana pembelajaran daring dalam katerigori cukup dengan memanfaatkan sarana prasana yang ada selama dirumah; (3) hasil evaluasi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN 1 Bukittinggi dalam kategori cukup baik, walaupun masih belum maksimal interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa; (4) evaluasi produk hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kategori cukup baik. Namun demikian berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih kurang efektif

Kata Kunci : Pandemi Covid 19, Model Penelitian *Mixed Method*, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

ABSTRACT

Mifta Haida Sapitri (2021): Evaluation of Physical Education Learning in Sports and Health during the Covid 19 Pandemic at MTSN 1 Bukittinggi City

This study aims to develop a physical education learning program at MTSN 1 Bukittinggi, which includes: (1) Context: learning background , the advantages and disadvantages of bold learning; (2) Input teacher background, infrastructure, learning interactions and allocation of funds for bold learning; (3) Process: The process and interaction of brave learning; and (4) Product: Learning outcomes and learning effectiveness.

This type of research is a combined research (Mixed Method), the first step in this research using quantitative methods while the second step using qualitative. The research was carried out using a random sampling technique. Techniques of the data collection process using interviews, questionnaires and documentation Data analysis techniques used using triangulation

The results show: (1) based on the results of the evaluation of the context, the learning background is relevant even though there are many weaknesses and strengths in learning; (2) the results of the input evaluation show that the educational background of the tutor is Bachelor of Education, the allocation of funds is quite good even though in terms of infrastructure for brave learning in the category it is enough to use existing infrastructure while at home: (3) the results of the evaluation of the learning process for sports and health at home MTSN 1 Bukittinggi is in the fairly good category, although the interaction between teachers and students is still not maximal: (4) evaluation of learning outcomes for physical education, sports and health is in a fairly good category. However, based on the results of interviews with teachers of physical education, sports and health are still less effective in information retrieval research.

Keywords: Covid 19 Pandemic, Mixed Method Research Model, Evaluation of Physical Education Learning in Sports and Health

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

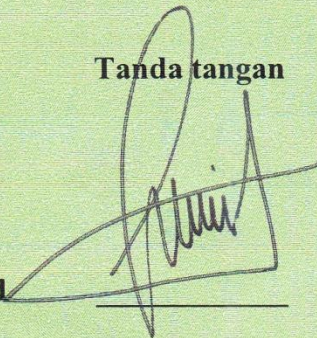
Mahasiswa : Mifta Haida Sapitri
NIM : 17199104/2017

Nama

Tanda tangan

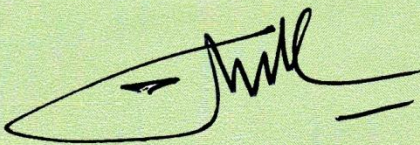
Tanggal

Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008
Pembimbing

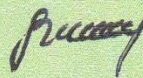


Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

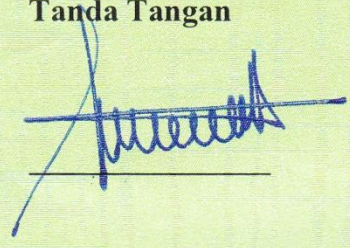


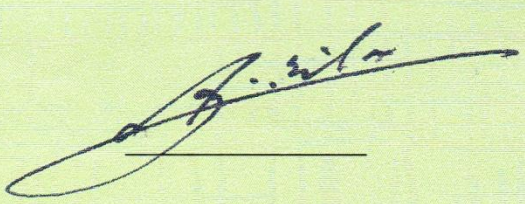
Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd NIP. 19860712 201012 1 008 (Ketua)	
----	--	---

2.	Dr. Arsil, M.Pd NIP. 19600317 198602 1 002 (Anggota)	
----	--	---

3.	Dr. Didin Tohiddin, M.Kes AIFO NIP. 19581018 198003 1 001 (Anggota)	
----	---	---

Mahasiswa

Nama : Mifta Haida Sapitri

NIM : 17199104/2017

Tanggal Ujian : 05 November 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa Tesis dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2021
Yang membuat pernyataan



Mifta Haida Sapitri
NIM. 17199104

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan tesis ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
2. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Damrah, M.Pd sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2, yang telah memudahkan penulis dalam pengadministrasian.
5. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Dr. Arsil, M.Pd. dan Dr. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa se angkatan 2017 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT, mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis sendiri, Bapak/Ibu Guru Pendidikan jasmanai Olahraga dan Kesehatan. MTsN 1 Kota Bukittinggi tempat penelitian, dan Jurusan Pendidikan Olahraga serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Fokus Penelitian	9
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Hasil Penelitian	12
BABII. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Pembelajaran pendidikan jasmani	14
1. Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan .	14
2. Ruang Lingkup pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan	17
3. Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan.....	18
4. Kurikulum	20
a. Pengertian Kurikulum.....	20
b. Pengertian Kurikulum 2013.....	21
c. Tujuan Kurikulum 2013	25
d. Peraturan Kurikulum 2013	26
e. Struktur Kurikulum 2013.....	28
f. Kelompok Mata Pelajaran	31
g. Penilaian Pembelajaran kurikulum 2013.....	32
h. Aspek Penilaian Kurikulum 2013.....	33
B. Deskripsi Evaluasi	35
C. Daring	60

D. Pemahaman Virus Covid 19	65
E. Hasil Penelitian Yang Relevan	67
F. Pertanyaan Penelitian	69
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
C. Informan Penelitian	74
D. Instrumen Penelitian.....	75
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	79
F. Teknik Analisis Data	83
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	87
1. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan context Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19	87
2. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan input Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19.....	91
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan proses Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19.....	94
4. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Product Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19.....	98
B. Pembahasan Hasil Evaluasi.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perubahan pola pikir pada kurikulum.....	23
Tabel 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kegiatan inti	56
Tabel 3. Kriteria Evaluasi	76
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Komponen, indikator dan butir soal dengan Responden guru PJOK	77
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen komponen, indikator, dan butir soal dengan responden peserta didik.....	78
Tabel 6. Alternatif Jawaban.....	82
Tabel 7. Presentase evaluasi context Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pembelajaran dimasa pandemi covid 19.....	87
Tabel 8. Presentase evaluasi input Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pembelajaran dimasa pandemi covid 19.....	91
Tabel 9. Presentase evaluasi proses Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pembelajaran dimasa pandemi covid 19.....	95
Tabel 10. Presentase evaluasi product Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pembelajaran dimasa pandemi covid 19.....	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Pembelajaran.....	25
Gambar 2. Desain model CIPP pelaksanaan evaluasi program kurikulum 2013 pada MTsN Kota Bukittinggi	73
Gambar 3. Diagram Histogram Evaluasi Context Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi Pembelajaran dimasa pandemi covid 19	88
Gambar 4. Diagram Histogram Evaluasi input Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi Pembelajaran dimasa pandemi covid 19	92
Gambar 5 Diagram Histogram Evaluasi proses Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi Pembelajaran dimasa pandemi covid 19	96
Gambar 6 Diagram Histogram Evaluasi product Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi Pembelajaran dimasa pandemi covid 19	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing serta kompetitif era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peranan utama dalam menuntaskan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non fisik.

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam perkembangan sumber daya manusia di dunia, karena pendidikan memiliki suatu sistem yang terencana dimana di dalamnya terjadi suatu proses pengajaran dan tujuan dalam proses pendidikan merupakan suatu transfer pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang baik oleh seorang pendidik kepada para peserta didik. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional, dengan pendidikan diharapkan dapat melahirkan calon-calon penerus bangsa yang kompeten, kritis, kreatif, rasional, mandiri dan berpegang pada nilai-nilai religi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Depdiknas 2003:3).

Tujuan pendidikan terutama diarahkan agar peserta didik pandai secara kognitif, sedangkan materi pelajaran yang dikaitkan dengan pembentukan karakter kurang mendapat perhatian. Walaupun ada orientasinya lebih pada kognitif (hafalan). Dampak negatifnya pendekatan yang terlalu kognitif telah mengubah orientasi belajar para peserta didik menjadi semata-mata untuk meraih nilai tinggi jika ingin dianggap telah berhasil. Tentu saja hal ini dapat mendorong para peserta didik untuk mengejar nilai dengan cara yang tidak jujur, contohnya saja peserta didik akan mencontek ketika ujian, mendapatkan dan membeli kunci jawaban, dan sebagainya.

Sesuai yang telah diterangkan dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Depdiknas 2003: 6).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional akan dikatakan berhasil ketika telah berjalan sesuai tujuan tersebut bahwa harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai

dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Dengan demikian peneliti dapat menjelaskan bahwa pendidikan harus dikaji setiap waktu sesuai tuntutan perkembangan dunia melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah agar dapat menciptakan manusia yang sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yaitu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum yang ada di sekolah.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sebagai proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani harus direncanakan secara sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional dalam rangka system pendidikan nasional (Depdiknas 2006:6).

Hal ini pun telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 1 ayat 21 yang berbunyi:

“Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan” (Depdiknas 2003:4).

Sangat jelas disini bahwa dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan yang terlaksana pada instansi pendidikan yang ada di Indonesia maka pemerintah menganjurkan untuk melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah ada dalam proses pendidikan saat ini, dengan demikian

perkembangan yang begitu pesat pada saat sekarang ini tidak menjadi beban terhadap peserta didik.

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan kejadian infeksi berat yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China, 11 februari 2020 WHO menamakanya sebagai COVID-19. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut yang dapat menular, coronavirus 2 (*severe actual respiratory syndrome corona virus 2* atau SARS-CoV-2). Virus corona merupakan *zoonosis* yang berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia, manusia ke manusia yang di prediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet.

Penularan virus corona ini sangat cepat karna itulah Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO pada 11 maret 2020 menetapkan corona sebagai darurat global pandemi. Maka dari itu kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia adalah dengan menerapkan *lockdown*, PSBB di sejumlah daerah dan memberlakukan social distancing dalam upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Beberapa langkah dilakukan dengan cepat oleh pemerintah agar virus corona tidak menular dengan cepat yaitu menerapkan *work from home* (WFH), *Social Distancing*, dan lain-lain. Masyarakat juga diedukasi untuk menerapkan pola hidup sehat dengan cara mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, memakai masker ketika berpergian, dan juga menjaga jarak.

Work From Home atau dapat kita singkat menjadi WFH yang berarti bekerja dari rumah, kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PAN &

RB NO 19/2020 tentang penyesuaian kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau daring. Di Indonesia, kebijakan belajar dari rumah telah dilaksanakan sejak 16 maret 2020 dan diperpanjang dengan mempertimbangkan situasi dari masing-masing daerah. Kementerian Pendidikan Dan Budaya (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran yang terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 yaitu surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud. Kedua surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan pendidikan. Ketiga surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran di jelaskan mengenai proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh guna memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik melalui bimbingan orang tua.

Hadirnya pandemi ini berdampak pada segala bidang, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia ke arah yang lebih baik dan sempurna. Langkah tempuh dalam perubahan pendidikan yang dipilih melalui pendidikan tersebut, tidak terlepas dari seorang pendidik dalam pembelajarannya perubahan metode mengajarpun harus dilakukan dalam rangka mencegah penularan Covid19 salah satunya dengan pembelajaran secara Daring. Mendikbud menyebutkan pembelajaran daring sebagai proses beradaptasi dengan teknologi bagi anak-

anak adalah hal yang jauh lebih mudah. Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring era pandemi ini adalah MTsN Kota Bukittinggi.

Pembelajaran jarak jauh ini dirasa sangat dibutuhkan untuk mencegahnya penularan Covid-19 pemanfaatan melalui media *online*. Seperti yang diketahui pembelajaran daring yang diterapkan di MTsN 1 Kota Bukittinggi, berdasarkan observasi di lapangan terdapat beberapa kekurangan seperti tidak semua peserta didik memiliki Hp android, latar belakang serta karakteristik anak yang berbeda beda, maka perlunya dilakukan evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur suksesnya suatu pembelajaran. Seperti kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, apakah sarana dan prasarannya mendukung, bagaimana karakter peserta didik, serta bagaimana proses pembelajaran daring yang diterapkan, apakah interaksinya berjalan dengan baik, dan apakah pembelajaran daring ini efektif.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran secara daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Persiapan yang harus disediakan di sekolah dasar antara lain sarana dan prasarana. Guru dapat memberikan soal dan materi yang nantinya dikirim melalui ponsel atau laptop peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakannya. Hasil dari tugas yang diberikan tersebut dikirim kembali kepada guru melalui aplikasi grup *Whats App* dan ada yang dikumpul di sekolah. Langkah tempuh

dalam perubahan yang dipilih melalui pendidikan tersebut, tidak terlepas dari seorang pendidik dalam pembelajarannya.

Dalam pembelajaran perlu diadakanya evaluasi, Evaluasi pembelajaran merupakan komponen dan tahapan yang harus ditempuh seorang guru dalam mengetahui keefektifan dari pembelajaran. Efektivitas pembelajran merupakan tolak ukur keberhasilan dari satuan proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kopetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka dari itu guru dituntut harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terutama masa pandemi ini. Untuk terercapainya suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efesien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang tercapainya seluruh aspek. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu mengembangkan daya fikir peserta didik dengan cara guru mengevaluasi pembelajaran.

Evaluasi pendidikan dibagi dalam tiga cakupan berupa berupa, evaluasi pembelajaran, evaluasi program dan evaluasi sistem. Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk mendapatkan informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan secara optimal. Maka tanpa diadakanya evaluasi pembelajaran akan ditemukan kekurangan serta kelebihan dari aktivitas

pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran.

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik yang mana diupayakan adanya tindak lanjut. Tindak lanjut tersebut merupakan fungsi dari evaluasi berupa: 1) Penempatan pada tempat yang tepat, 2) Pemberian umpan balik, 3) Diagnosis kesulitan belajar peserta didik dan 4) Penentuan kelulusan. Namun pada kenyataan akibat pandemi ini proses pembelajaran menjadi tidak efisien karena tidak dapat bertatap muka secara langsung, peserta didik diminta belajar di rumah menggunakan daring. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik banyak yang mengeluh karena tertinggal materi pembelajaran, dan tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dengan media sosial. Maka perlu diadakanya evaluasi pembelajaran daring ini yang pertama tentang implementasi pelaksanaan pembelajaran daring, yang kedua mengkaji dampak dari kebijakan pembelajaran daring, evaluasi pembelajaran daring belum dilakukan secara komperhensif.

Evaluasi merupakan bagian yang harus ada dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam memastikan tujuan sesuai standar. Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran secara daring, kegiatan evaluasi yang digunakan mencakup dari segi konteks, input, proses dan produk, dengan menggunakan mode evaluasi CIPP.

Penilaian merupakan sistem pengujian dalam pembelajaran daring untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik yang telah dipilih dan ditetapkan oleh pendidik dalam pembelajaran.

Dengan demikian evaluasi pada implementasi program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 sangatlah penting sehingga peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian kurikulum 2013 di sekolah tingkat MTsN dengan harapan dapat mengetahui sejauh mana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terlaksana implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid 19 dan menemukan solusi terbaik dalam kedepannya sehingga pada mata pelajaran ini tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sangat rendah di mata masyarakat bahkan menjadi mata pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang masalah diatas, fokus masalah yang diteliti adalah evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kurikulum 2013 di masa pandemi covid 19 di MTsN 1 Kota Bikittinggi, fokus dalam penelitian ini adalah Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model CIPP, yang meliputi empat aspek dan adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks

- a. Bagaimana Latar belakang dan tujuan di selenggarakanya pembelajaran daring di MTsN 1 Kota Bukittinggi ?
- b. Bagaimana Kelebihan pembelajaran daring di MTsN 1 Kota Bukittinggi ?
- c. Bagaimana Kekurangan pembelajaran daring di MTsN 1 Kota Bukittinggi ?

2. Evaluasi Input/ Masukan

- a. Bagaimana Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring era pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi ?
- b. Bagaimana Karakteristik Peserta didik di MTsN 1 Kota Bukittinggi dalam pembelajaran daring ?
- c. Bagaimana Alokasi dana yang digunakan untuk pembelajaran daring era pandemi Covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi?

3. Evaluasi Proses

- a. Bagaimana Proses Pembelajaran daring era pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi?
- b. Bagaimana Interaksi Pembelajaran daring era pandemi covid-19 MTsN 1 Kota Bukittinggi?

4. Evaluasi Produk

- a. Bagaimana Hasil Pembelajaran daring era pandemi Covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi?
- b. Bagaimana Efektifitas pembelajaran daring era pandemi Covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran Daring era Pandemi Covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi yang di kelompokkan dalam model evaluasi CIPP (konteks, input, proses, dan prosuk) yang terdiri dari:

1. Evaluasi konteks

- a. Untuk mengetahui Latar belakang dan tujuan di selenggarakanya pembelajaran daring di MTsN 1 Kota Bukittinggi
- b. Untuk mengetahui Kelebihan pembelajaran daring di MTsN 1 Kota Bukittinggi
- c. Untuk mengetahui Kekurangan pembelajaran daring di MTsN 1 Kota Bukittinggi

2. Evaluasi Input/ Masukan

- a. Untuk mengetahui Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring era pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi
- b. Untuk mengetahui Karakteristik Peserta didik di MTsN 1 Kota Bukittinggi dalam pembelajaran daring
- c. Untuk mengetahui Alokasi dana yang digunakan untuk pembelajaran daring era pandemi Covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi

3. Evaluasi Proses

- a. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran daring era pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi
- b. Untuk mengetahui Interaksi Pembelajaran daring era pandemi covid-19 MTsN 1 Kota Bukittinggi

4. Evaluasi Produk

- a. Untuk mengetahui Hasil Pembelajaran daring era pandemi Covid-19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi
- b. Untuk mengetahui Efektifitas pembelajaran daring era pandemi Covid-19 MTsN 1 Kota Bukittinggi

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa S2 Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang “Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Kota Bukittinggi”.

- b. Bagi Lembaga Sekolah

Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan dasar bagi lembaga-lembaga sekolah untuk dapat mengambil kebijakan yang relevan, sebagai bentuk upaya nyata untuk meningkatkan Evaluasi

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19.

c. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran terkait peningkatan kinerja mereka.

d. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah berkaitan dengan judul penelitian.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Implementasi

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka adapun kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Context

Latar belakang pembelajaran daring pada pandemic covid-19 di MTsN 1 Bukittinggi kategori cukup walaupun masih ada kekurangan dari segi kedisiplinan pengambilan absen dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MTsN 1 Bukittinggi.

2. Input

latar belakang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN 1 Bukittinggi kategori cukup , kesesuaian dengan memiliki Kualifikasi minimal sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, tetapi guru PJOK di MTsN 1 Bukittinggi tidak menggunakan RPP daring akan tetapi menggunakan RPP biasa. alokasi dana pembelajaran daring yang bersumber dari paket gratis dari KEMENDIKBUD dan KEMENAG. Meskipun dari segi sarana prasarana pembelajaran daring masih dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada selama di rumah.

3. Process

Kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN 1 Bukittinggi dalam kategori cukup , walaupun masih belum maksimal interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa Tetapi

proses pembelajaran sudah di laksanakan dengan maksimal walaupun dengan daring.

4. *Product*

Kualitas produk hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kategori cukup. karena penilaian dari segi afektif dan kognitif masih bisa di nilai ketika pembelajaran daring, akan tetapi dari aspek psikomotor ttidak bisa di nilai hanya dengan mengirim lewat video.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran seperti dibawah ini :

1. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi hendaklah selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas pokoknya sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar dapat mencapai kinerja secara optimal. Upaya ini dilakukan dengan cara membuat context pembelajaran, input pembelajaran, proses pembelajaran serta product pembelajaran.
2. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi dimasa pandemi covid 19 ini harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dalam mematuhi peraturan yang berlaku serta mempunyai sikap yang menghargai waktu dalam melaksanakan tugas.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah MTsN 1 Kota Bukittinggi sebaiknya mencari langkah-langkah dan strategi yang tepat dan konkrit dalam

meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi covid 19.

4. Memberikan kesempatan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan pengetahuannya dan keterampilannya melalui kegiatan pelatihan, penataran, studi banding kesekolah-sekolah yang dianggap lebih unggul dan modern agar kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih meningkat lagi baik dari segi context pembelajaran, input pembelajaran, proses pembelajaran serta product pembelajaran dimasa pandemi covid 19.
5. Diharapkan kepala kemenag, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan sehubungan dengan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
6. Para peneliti lain agar melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan yang erat dengan peningkatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN 1 Kota Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Roni Hamdani, Asep Priatna, "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang". *jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol.VI No.01, juni 2020
- Afif rahman Riyanda, Kartini Herlina, Anggit Wicaksono, "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung". *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 4 No 1 Maret 2020
- Agus Yudiawan, "Belajar Bersama Covid-19 Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi DI Pergurua Tinggi Keagaan Islam Negeri, Papua barat". *Jurnal Pendidikan Islam* vol 6 No 1 Juni 2020
- Ahmadi Rulam (2014). "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta: AR-MEDIA
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* vol 6 No 2 tahun 2020
- Arikunto, S. (2008). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Karya
- Arikunto Suharsimi. (2009). "*Evaluasi Program Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafirman (2016). "*Pembentukan Karakter Siswa*". Jakarta: Kencana.
- Basrowi, Suwandi (2008). "*Memahami Penelitian Kualitatif*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Brannen. Julia (1996). "*Mixing Methods: qualitative and research. Samarinda*": Avebury.
- Buku Guru (2017). "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*", Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas (2003). "*Undang-undang RI No. 20 tahun 2003*". Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas (2006). "*Permen Nomor 22 Tahun 2006*", Jakarta: Depdiknas